

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun berturut-turut, sedari 2014 hingga 2017 dan mencakup 39 sampel perusahaan *property* dan *real estate*.

Menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Rata-rata *Audit Delay* perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2014-2017 adalah 77,29 hari. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik, yakni memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 19 persen.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *Audit Delay* adalah umur perusahaan. Tingkat signifikansi variabel tersebut sebesar 0,000. Sementara faktor profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh. Hasil pengujian

secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan yang menjadi sampel hanya 39 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan property dan real estate saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
- Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai *Audit Delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
- Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas memberikan pengaruh hanya sebesar 19% terhadap *Audit Delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017, sedangkan 81% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah :

- Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata *Audit Delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini,

Faktor yang paling dominan adalah umur perusahaan. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga *Audit Delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

- Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja tiap-tiap divisi perusahaan agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi lamanya *Audit Delay*. Didalam perikatan kontrak, perusahaan disarankan melakukan penunjukkan kepada auditor sebelum tanggal penutupan tahun buku agar dapat segera melakukan pekerjaan lapangan. Perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan

sehingga laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan lebih awal.

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri yang lain agar diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Begitu juga untuk variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor sebaiknya ditambah dengan menggunakan lebih banyak variasi variabel lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *Audit Delay*.

